

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian tindakan kelas dalam menerapkan model pembelajaran koperatif tipe TGT untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi operasi penjumlahan pecahan di kelas IV SD Negeri 020276 Binjai dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Penerapan model pembelajaran koperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD pada materi operasi penjumlahan pecahan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa secara individu dan klasikal berdasarkan indikator-indikator dari aktivitas belajar.
- b. Peningkatan persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 1 yaitu 13,04%, siklus I pertemuan 2 yaitu 34,78% dan rata-rata peningkatan persentase aktivitas belajar klasikal pada siklus I adalah 23,91 %. Siklus II pertemuan 1 yaitu 86,95 % dan siklus II pertemuan 2 yaitu 100% rata-rata peningkatan persentase aktivitas belajar klasikal pada siklus II adalah 93,47 %
- c. Rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan untuk setiap pertemuan. Rata-rata pada siklus I pertemuan 1 sebesar 43,38, siklus I pertemuan 2 sebesar 56,70 dan rata-rata pada siklus I adalah 50,04. Siklus II pertemuan 1 sebesar 72,10, siklus II pertemuan 2 sebesar 86,05 dan rata-rata pada siklus II adalah 79,07.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah:

- a. Seharusnya pembelajaran yang diberikan kepada siswa SD adalah pembelajaran yang lebih mengutamakan aktivitas belajar siswa agar siswa lebih aktif dalam belajar sehingga informasi yang disampaikan akan lebih banyak tersimpan dalam otak.
- b. Siswa perlu diberikan model-model pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar dan dengan situasi pembelajaran yang menyenangkan dapat mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran dan lebih nyaman dan rileks dalam belajar.
- c. Guru perlu mengembangkan model pembelajaran yang dapat memberikan nilai positif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa seperti model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.
- d. Guru sebagai pembimbing hendaknya selalu mengolah kreativitas, kinerja dan profesionalitasnya untuk dapat menjaga komunikasi dengan siswa terutama dalam pembelajaran matematika agar siswa merasa lebih dekat dengan guru dan membuat siswa terkesan dan tidak takut dengan guru.
- e. Guru perlu mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), mengingat PTK sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memecahkan masalah yang ada di kelas. Dengan mengembangkan PTK berarti menumbuhkan budaya meneliti yang akan meningkatkan profesionalitas, kreativitas dan inovasi untuk merealisasikan ide-ide baru dalam proses belajar mengajar.